



DP3AKB KOTA SERANG GELAR DISEMINASI AUDIT KASUS STUNTING



Kepala DP3AKB Kota Serang Anthon Gunawan menyampaikan laporan pelaksanaan audit kasus stunting Tingkat Kota Serang tahun 2022.

Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Kota Serang menggelar Diseminasi Audit Kasus Stunting Tingkat Kota Serang tahun 2022, di Hotel Wisata Baru, Kota Serang, Senin (10/10/2022).



Walikota Serang Syafrudin menyampaikan sambutan sekaligus membuka acara diseminasi audit kasus stunting di Hotel Wisata Baru, Kota Serang, Senin (10/10/22).

Kegiatan tersebut dibuka oleh Walikota Serang Syafrudin, serta dihadiri Wakil Walikota Subadri Ushuludin, Sekda Kota Serang sekaligus Ketua Tim Percepatan Penurunan Stunting Kota Serang Serang Nanang Saepudin, para Asda, Kepala OPD, Camat, Lurah, Kepala Puskesmas, Kader PKK di Kota Serang.

Dalam sambutannya, Walikota Serang Syafrudin mengatakan, stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar.

Walikota Syafrudin menjelaskan, audit kasus stunting sendiri merupakan identifikasi risiko dan penyebab risiko pada kelompok sasaran berbasis surveilans rutin atau sumber data lainnya. "Dimana identifikasi risiko pada audit kasus stunting yang dilakukan adalah menemukan atau mengetahui risiko-risiko potensial penyebab langsung (asupan tidak adekuat, penyakit infeksi) dan penyebab tidak langsung terjadinya stunting pada calon pengantin, ibu hamil, ibu nifas, baduta dan balita," katanya.

Menurut Walikota, berdasarkan data anggota keluarga yang berisiko stunting di Kota Serang tercatat ada 8.406 jiwa.

Dari data itu, yang sudah stunting jumlahnya antara 2.111 orang. Walikota Syafrudin mengatakan, dasar pelaksanaan kegiatan audit kasus stunting ini adalah Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang percepatan penurunan Stunting, dan Peraturan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 12

Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Angka Stunting Indonesia Tahun 2021-2024.

"Kemudian, ditindaklanjuti dengan SK Walikota dalam rangka penanganan Stunting. Oleh karena itu, Pemkot Serang komitmen di tahun 2022 ini terus berupaya dalam rangka penanganan stunting.

Jadi apa yang disampaikan oleh tim audit merupakan salah satu motivasi untuk menggerakkan kita dalam rangka penanganan stunting," kata Syafrudin.

Sementara itu, Kepala DP3AKB Kota Serang Anthon Gunawan menjelaskan, audit kasus stunting merupakan salah satu kegiatan prioritas sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Nomor 12 tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Angka Stunting Indonesia Tahun 2021-2024 menjadi 14 persen.

Rencana aksi nasional tersebut mencakup beberapa hal. Di antaranya, penyediaan data keluarga berisiko stunting, pendampingan keluarga berisiko stunting, pendampingan semua calon pengantin/calon pasangan usia subur (PUS), surveilans keluarga berisiko stunting, dan audit kasus stunting.

"Audit kasus stunting ini bertujuan untuk mencari penyebab terjadinya kasus stunting sebagai upaya pencegahan terjadinya kasus serupa," ujar Anthon Gunawan.

Anthon menjelaskan, kasus stunting adalah identifikasi faktor penyebab langsung stunting di tingkat individu pada calon pengantin, ibu hamil, ibu nifas, baduta dan balita. Sedangkan

"Kemudian untuk, menganalisis faktor risiko terjadinya stunting pada baduta/balita stunting sebagai upaya pencegahan, penanganan kasus dan perbaikan tata laksana kasus yang serupa, dan memberikan rekomendasi penanganan kasus dan perbaikan tata laksana kasus serta upaya pencegahan yang harus dilakukan," jelas Anthon.

Dia menjelaskan, pelaksanaan audit kasus stunting di Kota Serang telah berjalan sejak ditetapkannya Surat Keputusan Walikota Nomor:440/Kep.143-Huk/2022 tentang Pembentukan Tim Audit Kasus Stunting Kota Serang tahun 2022-2024. Sejauh ini, telah dilakukan sosialisasi dan koordinasi mengenai kegiatan audit kasus stunting di tingkat

melaksanakan percepatan penurunan angka stunting di Kota Serang. Kemudian, dilakukan verifikasi dan validasi (verval) pendataan keluarga 2021 (PK21) pada Agustus 2022. "Hasil verval pendataan keluarga 2021 itu pada tahun 2022 ini menjadi salah satu sumber data untuk melakukan audit kasus stunting di Kota Serang," ujarnya.

Anthon menjelaskan, data jumlah sasaran dan persebaran audit kasus stunting di Kota Serang bersumber dari empat aplikasi yaitu Elsimil, G-Form BKKBN Pendampingan TPK, PK21 Hasil Verval 2022 dan e-PPGBM. Pengambilan sampling sasaran dilakukan dengan memperhatikan persebaran wilayah yang mewakili kriteria penyebab dengan faktor lingkungan yang sama di setiap wilayah kecamatan dituangkan dalam kertas kerja audit oleh tim teknis dan dilakukan kajian bersama antara tim teknis dan tim pakar untuk menentukan beberapa hal. Di antaranya yakni, risiko pada calon pengantin, ibu hamil, ibu nifas, baduta/balita, penyebab terjadinya risiko pada kelompok sasaran, serta rekomendasi dengan pertimbangan aspek klinis dan manajemen pendampingan keluarga.

Diungkapkan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan audit kasus stunting di Kota Serang sendiri berlangsung mulai 10-22 September 2022, dengan terjun langsung melakukan pengecekan ulang pengisian kertas kerja audit bersama tim teknis dan tim pakar ke rumah sasaran keluarga risiko stunting, untuk melihat langsung kondisi fisik dan keadaan lingkungan tempat tinggal sasaran keluarga risiko stunting yang layak audit.

"Setelah dilakukan kunjungan dan monitoring, kertas kerja audit stunting tersebut dikaji oleh tim pakar yang terdiri dari dokter spesialis anak, dokter spesialis kandungan, ahli gizi dan psikolog dengan empat sasaran (calon pengantin, ibu hamil, ibu nifas, baduta/balita) yang tertuang di kertas kerja audit stunting," katanya.

Hasil kajian tim pakar terhadap kertas kerja audit dilakukan diskusi panel audit kasus stunting di Kota Serang pada Kamis, 22 September 2022, di Hotel Flamengo, Kota Serang. Dimana hasil kajian pada acra tersebut menjadi dasar untuk rekomendasi tim pakar terhadap rencana tindak lanjut audit kasus stunting.

Adapun tim pakar audit kasus stunting Kota Serang terdiri dari dr I Made Arya

Subadiyasa Sp Og, M. Biomed (dokter spesialis obstetri dan ginekologi), dr Ihat Sugianti SpA (dokter spesialis anak), Tb Sake P Sandjardja S.Psi (psikolog), dan Fida Faridah Isfahani, S.Gz (ahli gizi). (***)



tujuan kegiatan audit stunting ada beberapa hal. Yakni untuk mengidentifikasi risiko terjadinya stunting pada kelompok sasaran, mengetahui penyebab risiko terjadinya stunting pada kelompok sasaran sebagai upaya pencegahan dan perbaikan tata laksana kasus yang serupa.

kecamatan melalui loka karya mini sejak Juli hingga Agustus 2022.

Pada bulan Juli 2022, dilaksanakan rapat komitmen dan rekonsiliasi percepatan penurunan stunting di Kota Serang yang bertujuan untuk menandatangani komitmen bersama antar OPD dalam